



**BAB
3**

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

A. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS PERHUBUNGAN

Kriteria Kota adalah tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai bagi seluruh warga masyarakat. Fungsi dan peran serta masalah yang ditimbulkan kaitannya dengan transportasi semakin banyak seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk yang ada.

Transportasi semakin vital peranannya seiring dengan kemajuan perekonomian masyarakat dewasa ini , karena itu transportasi dapat berpengaruh pada kebutuhan –kebutuhan pribadi warga kota karena berhubungan langsung dengan ekonomi kota.

Sebagai Dinas yang bertanggung jawab di bidang perhubungan, maka Dinas Perhubungan akan mengakomodir dengan baik kebutuhan masyarakat Kota Malang akan tersediaanya sarana, prasarana dan pelayanan jasa perhubungan, karena prasarana transportasi yang memadai akan sangat berpengaruh terhadap kuantitas dan kualitas pergerakan masyarakat dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

Adapun permasalahan transportasi secara umum di Kota Malang adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penduduk sangat pesat karena malang sebagai kota pendidikan.

2. Kemacetan lalu lintas kota banyak terjadi pada semua ruas-ruas jalan,
3. Pencemaran polusi udara semakin besar seiring banyaknya kendaraan yang meningkat baik roda empat , maupun roda dua.
4. Penataan parkir yang tidak aman .
5. Rendahnya tingkat disiplin masyarakat dalam mengendarai kendaraan.
6. Masih kurangnya fasilitas perlengkapan jalan yang memadai.
7. Tidak seimbang jumlah kendaraan dengan penambahan jaringan jalan.
8. Kurangnya koordinasi antar SKPD yang bertanggung jawab pada penyelenggaraan transportasi kota.
9. Terbatasnya dana anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana transportasi secara menyeluruh.

Dinas Perhubungan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana diatur dalam Perwal Nomor 45 Tahun 2012 tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Kota Malang , menyediakan pelayanan dibidang perhubungan kepada masyarakat , untuk mengeluarkan suatu kebijakan publik diharapkan mempertimbangkan rasa keadilan, karena masyarakat sekarang sering melakukan protes secara terbuka atau demo terhadap kebijakan publik yang mereka anggap kurang memenuhi rasa keadilan serta menuntut adanya transparansi dalam proses pelayanan dan sosialisasi kebijakan publik yang akan diterapkan.

Dengan melihat perubahan yang terjadi pada masyarakat tersebut karena adanya pengaruh global , regional dan lokal, untuk itu Dinas Perhubungan Kota Malang akan merumuskan kondisi yang diinginkan oleh masyarakat dalam suatu kebijakan yang realistis, rasional dan

komprehensif sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan yang ditentukan .

Untuk menjawab tantangan yang ada pada masyarakat maka perlu adanya suatu kebijakan dibidang transportasi yang merupakan refleksi diatas sebagai berikut :

1. Kordinasi setiap waktu serta tanggung jawab yang penuh dengan instansi terkait yang berhubungan dengan layanan transportasi kota ,
2. Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan berlalu lintas di jalan dengan menitik beratkan pada kelancaran, ketertiban, keselamatan pengguna jasa angkutan dan pejalan kaki.
3. Meningkatkan sosialisasi tertib berlalu lintas pada masyarakat kota .

B. TELAAH VISI ,MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Visi menurut Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 adalah keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, Hal ini menunjukkan bahwa visi yang tercantum dalam RPJMD Kota Malang harus dicapai dalam tahun 2018 , Untuk itu RPJMD Kota Malang tahun 2013-2018 adalah merupakan penjabaran dari Visi ,Misi dan program Kepala Daerah terpilih yang penyusunannya berpedoman pada RJPJ Daerah serta RPJM Nasional.. Adapun VISI Kota Malang adalah “
MENJADIKAN KOTA MALANG SEBAGAI KOTA BERMARTABAT “

MARTABAT adalah istilah yang menunjuk pada harga diri kemanusiaan, yang memiliki arti kemuliaan, sehingga dengan visi “
Menjadikan Kota Malang sebagai kota bermartabat “ diharapkan dapat terwujud suatu kondisi kemuliaan bagi Kota Malang dan seluruh masyarakatnya. ,dan diharapkan Kota Malang menjadi aman, tertib, bersih dan asri, dimana masyarakat Kota Malang adalah masyarakat

yang mandiri, makmur, sejahtera, terdidik dan berbudaya serta memiliki nilai religius yang tinggi dilandasi dengan sikap toleransi terhadap perbedaan-perbedaan yang ada ditengah masyarakat dengan pemerintah Kota Malang yang bersih dari KKN dan sungguh-sungguh melayani masyarakat ,sehingga Kota Malang secara umum akan memiliki keunggulan dan berdaya saing tinggi untuk dapat menempatkan diri sebagai kota yang terkemuka dengan berbagai prestasi di berbagai bidang.

Selain itu, visi BERMARTABAT dapat menjadi akronim dari prioritas pembangunan yang menunjuk pada kondidi yang hendak diwujudkan sepanjang periode 2013-2018 yaitu Bersih, Makmur, Adil, Religius-toleran, Terkemuka, Aman, Berbudaya, Asri dan Terdidik.

Disamping itu ditentukannya 'Peduli Wong Cilik ' sebagai semangat dari pembangunan Kota Malang periode 2013-2018 dengan kata lain bahwa seluruh hasil pembangunan di Kota Malang harus dapat dinikmati oleh wong cilik yang mayoritas jumlahnya di Kota Malang.

Dalam rangka mewujudkan Visi Kota Malang tersebut diatas maka ada 5 misi yaitu :

1. Meningkatkan kualitas, aksebiliatas dan pemerataan pelayanan pendidikan dan kesehatan.
2. Meningkatkan produktifitas dan daya saing daerah.
3. Meningkatkan keseyahteraan dan perlindungan terhadap masyarakat rentan, pengarus utamaan gender serta kerukunan sosial.
4. Meningkatkan pembangunan insfrastruktur dan daya dukung kota yang terpadu dan berkelanjutan, tertib penataan ruang serta berwawasan lingkungan.

5. Mewujudkan pelaksanaan reformasi birokrasi dan kualitas pelayanan publik yang profesional akuntabel dan berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Dari semua 5 misi Kepala Daerah yang dituangkan dalam misi Kota Malang salah satunya yang merupakan tanggung jawab Dinas Perhubungan yaitu :

Meningkatkan pembangunan infrastruktur dan daya dukung kota yang terpadu dan berkelanjutan, tertib penataan ruang serta berwawasan lingkungan.

Mengacu hal tersebut ,maka Dinas Perhubungan Kota Malang harus berperan aktif untuk mendukung misi tersebut dengan melakukan upaya / kegiatan dibidang transportasi yaitu sebagai berikut :

1. Pengelolaan dan pengendalian lalu lintas dengan menggunakan prasarana yang ada;
2. Pengembangan sistem transportasi berbasis angkutan massal serta meningkatkan pelayanan angkutan umum yang nyaman
3. Penyediaan sarana dan prasarana jalan yang memadai yang berhubungan dengan pelayanan perhubungan ;
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan pelayanan parkir yang aman dan tertib ;

Dari kegiatan tersebut diatas ,diharapkan Dinas perhubungan Kota Malang dapat menyediakan sistem transportasi yang terpadu dan penyediaan infrastruktur lalu lintas yang nyaman. serta penataan parkir yang tertib . , dengan kemajuan kota yang terjadi sekarang ini , ditambah dengan tingginya urbanisasi yang ada ,maka berdampak pada banyaknya problem masalah transportasi sehingga diharapkan adanya sistem transportasi yang dapat mengatasi problema tersebut serta dapat meningkatkan taraf hidup perekonomian masyarakat Kota Malang.

Pemerintah sebagai lembaga/instansi yang memfasilitasi transportasi lalu lintas diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat serta menstimulasi kegiatan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan melalui pelayanan dibidang perhubungan , maka Dinas Perhubungan Kota Malang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi harus menjalankan peran tersebut dengan baik. Seperti ;menyediakan sarana dan prasarana transportasi yang memadai, melakukan rekayasa lalu lintas dalam rangka mengurangi kemacetan, kelayakan fasilitas transportasi publik, serta melakukan sosialisasi pada masyarakat guna meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi aturan-aturan pemanfaatan fasilitas umum di bidang transportasi perkotaan.

C. TELAAH RENSTRA K/L DAN RENSTRA DINAS PERHUBUNGAN

Dalam rencana strategis Kementrian perhubungan ada salah satu program pembangunan yaitu pembangunan transportasi dikawasan terisolir, ,sedangkan sasaran pembangunan transportasi adalah meningkatnya keselamatan, keamanan dan pelayanan sarana dan prasarana transportasi sesuai standar pelayanan minimal, hal tersebut sejalan dengan program Dinas Perhubungan Kota Malang untuk lima tahun kedepan

Dalam renstra Dinas Perhubungan Kota Malang Program Pembangunan Transportasi ada 10 sebagai berikut :

1. Pogram pelayanan administrasi perkantoran.
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur.
3. Program peningkatan disiplin aparatur
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan .
5. Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan

6. Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Fasilitas
7. Program peningkatan pelayanan angkutan,
8. Program pembangunan sarana dan prasarana perhubungan ,
9. Program Pengendalian dan pengamanan lalu lintas
10. Program peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor

Dari semua Program yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kota Malang tersebut tujuannya adalah untuk Meningkatkan Kualitas Sistem Transportasi lalu lintas yang aman ,tertib dan nyaman.

D. TELAAH RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS.

Pada Rencana tata ruang wilayah Kota Malang Penyusunan dan penetapan kebijakan transportasi kota sangat berkaitan erat dengan penetapan kebijakan tata ruang kota. Penataan berbagai pusat kegiatan dan pemukiman serta kepentingan masyarakat kota secara tepat dan baik akan membantu memudahkan perencanaan dan pengaturan transportasi kota secara baik.

Penyebaran pusat kegiatan keberbagai lokasi di wilayah kota dapat membantu menghindarkan terjadinya pemusatan beban jalan pada suatu jaringan jalan kota tertentu, dapat mendorong menurunnya panjang perjalanan

Untuk kajian lingkungan hidup strategis Dinas Perhubungan Kota Malang melaksanakan dengan jalan sosialisasi pada pengusaha otomotif maupun masyarakat kota Malang ,supaya secara berkala selalu melakukan uji kir dan emisi gas buang untuk kendaraan roda empat atau lebih sesuai peraturan yang berlaku.

E. PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Penentuan isu-isu strategis terkait transportasi adalah sebagai berikut ::

1. Masalah pelayanan angkutan yang nyaman , aman,cepat dan murah .
2. Masalah penyediaan sarana dan prasarana lalu lintas yang mencukupi
3. Kordinasi antara instansi terkait yang berhubungan dengan pelayanan perhubungan seperti Satpol PP, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Kebersihan dan Pertamanan,Universitas, serta Kepolisian.dan Kecamatan
4. Masalah pelayanan perparkiran yang tertib dan aman;.
5. Program-program kegiatan yang berkaitan dengan rekayasa lalu lintas. Guna mengurangi kemacetan .